

ANALYSIS OF FINANCIAL RATIOS BEFORE AND AFTER MERGER PT. CIMB NIAGA TBK

Dian Efriyenty

Universitas Putera Batam
dianefriyenty@gmail.com

Abstract

The implementation of the merger has an impact on company performance, a financial performance for the welfare of shareholders. So that this will result in Bank Lippo being renamed Bank CIMB Niaga. Based on the problem survey, it is known that the average return on assets becomes high before the merger can occur because it makes it easier to submit debt. As well as LDR and FCF which increased after the merger of activities was carried out. Bank CIMB Niaga's asset value is greater than that of Lippo bank. Then open the single presence policy. The increase in Bank CIMB Niaga's debt after the merger had many returns. The decrease in the value of the financial multiplier is very related, so it is small when compared to its equity. Bank CIMB Niaga's financial position before and after the merger effort. Data analysis in this study LDR and FLM tend to increase which in turn has an impact on the amount of credit and has an impact on increasing profits. Meanwhile, the impact of this merger was that several staff resigned and layoffs as well as a transfer of debt and assets.

Abstrak

Pelaksanaan merger berdampak pada kinerja perusahaan, salah satu kinerja keuangan untuk kesejahteraan pemegang saham. Sehingga ini akan mengakibatkan Bank Lippo diganti nama menjadi Bank CIMB Niaga. Berdasarkan survey, masalah diketahui rata-rata return on asset menjadi tinggi sebelum merger dapat terjadi sebab mempermudah pengajuan utang. Serta LDR dan FCF yang naik setelah dilakukan penggabungan kegiatan. Nilai asset bank CIMB Niaga lebih besar dibanding bank Lippo. Kemudian membuka single presence policy. Naiknya utang Bank CIMB Niaga setelah merger banyaknya return. Penurunan nilai financial multiplier yang sangat terkait sehingga kecil jika dibandingkan dengan ekuitasnya. Posisi keuangan Bank CIMB Niaga *before* and *after merger*. Analisis data dalam penelitian ini LDR dan FLM cenderung meningkat yang pada akhirnya berdampak pada banyaknya kredit serta berdampak pada keuntungan naik. Sedangkan dampak merger ini ada beberapa staf yang mengundurkan diri dan PHK serta peralihan *debt* and *asset*.

Kata Kunci: rasio keuangan, sebelum dan sesudah merger, CIMB Niaga

A. Pendahuluan

Banking industry yaitu pondasi perbankan system perbankan di Indonesia yang bersifat menunjukkan arah kegiatan untuk dalam kegiatan 5 tahun mendatang (Bank Indonesia). Penelitian ini akan mengungkapkan tentang perbandingan rasio *Financial leverage multiplier* (FLM), ratio pinjaman, *return on asset* Bank Cim Niaga before and after merger. Ketiga variabel tersebut saling berhubungan.

Tabel 1.1 Perbandingan Rasio Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger

No	Keterangan	Perbedaan		Naik/turun	%
		Sebelum	Sesudah		
1	FLM	7,52%	5,02%	Turun	4,5%
2	LDR	81,53%	96,37%	Naik	10,67%
3	ROA	2,09%	1,31%	Turun	0,78%

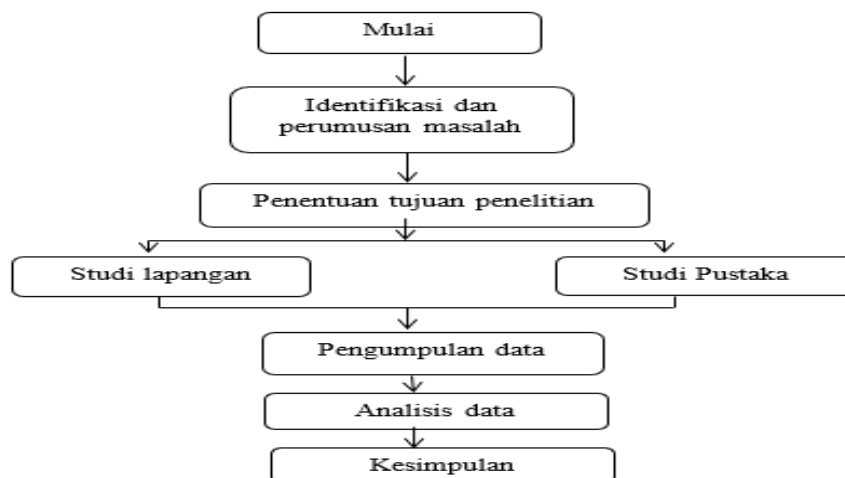
Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas FLM semakin turun setelah merger, disamping itu ROA yang turun dan LDR yang semakin naik dalam pengajuan utang nasabah (Afrilia, 2020). *Research* Komparatif merger dengan nilai tambah ekonomi dan nilai tambah pasar di Unilever dengan hasilnya terjadi peningkatan MVA yang terlihat dari jumlah saham yang beredar (Zulvina & Musdholifah, 2018). Beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh (Ahdizia et al., 2018), (Kristanto & Sihotang, 2019), (Siti Almurni, 2018), (Wardhani & Wardhani, 2018), dan (Rizkiana & Yuneline, 2018) belum ada yang melakukan secara khusus melakukan penelitian tentang analisis finansial pada bank CIMB Niaga setelah merger, hal ini menjadi penting karena dapat menjadi rujukan beberapa bank lainnya dan perusahaan lainnya apabila aka mengambil jalan merger sebagai kebijakan perusahaan. Adapun tujuan *research* yang diambil untuk melihat perbandingan posisi keuangan before and after penggabungan dan untuk mengetahui permasalahan dihadapi untuk gabung PT. CIMB Niaga Tbk.

B. Metode Penelitian

1. Desain penelitian

Adapun dalam laporan keuangan sebelum (2005-2007) dan sesudah merger (2008-2019) kemudian di implementasikan dan ditarik sebuah kesimpulan:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

2. Populasi Dan Sampel

Tempat research objek ini laporan keuangan *before and after* gabung bank. Adapun pemilihan *research* ini yaitu:

- Posisi keuangan *before and after* gabung perbankan CIMB Niaga
- Laporan keuangan sebelum merger 2005-2007 dan setelah merger 2008-2019 pada PT. CIMB Niaga memiliki kelengkapan data.

3. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Pengembangan

Tahapan kumpul data posisi keuangan 2005-2007 sebelum merger dan setelah merger dari 2008-2019 serta instrument pengembangan yang digunakan mengidentifikasi indikator-indikator dari masing-masing yang di analisa sebelum dan sesudah merger.

4. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis deskriptif ini dengan rasio *financial leverage multiplier*, rasio penyimpanan terhadap rasio, pengembalian keuntungan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Proses – Proses Finansial

Merger usaha menurut (W Rees, 2018, p. 44) Proses penghilangan perusahaan dengan cara menggabungkan aktiba 1 perusahaan dengan yang lain. Analisa Rasio untuk memprediksi komparatif rasio perbankan Bank CIMB Niaga Tbk diantaranya: Pengertian Financial Leverage Multiplier (FLM) Pengadaan laporan keuangan dalam FLM (Kasmir, 2016, p. 43).

$$FLM = \frac{\text{Total Assets}}{\text{Total Equity}}$$

LDR (Brigham & Houston, 2017, p. 34) menyatakan kesiapan pihak bank untk melunasi utang jangka pendeknya. (Sudarsaman, 2019, p. 83) mengemukakan bahwa pengembalian depositi yaitu seberapa mampu bank melunasi utangnya. Disni menurut (Taswan, 2017, p. 89) :

$$\text{Pinjaman terhadap rasio} = \frac{\text{utang}}{\text{modal orang ketiga}} \times 100\%$$

Keuntungan merupakan hasil yang dicapai perusahaan dalam mencapai keuntungan (Tandelilin, 2017, p. 9). Berikut rumus perhitungan rasio ROA menurut (Taswan, 2017):

$$\text{Keuntungan aktiva} = \frac{\text{laba before tax}}{\text{Rata-rata aktiva}} \times 100\%$$

2. Gambaran Umum PT. Bank CIMB Niaga Tbk

Bank Niaga sejak berdiri tahun 1955, menjadi perbankan terpercaya untuk pelayanan digital. Pada Mei 2008, nama Bank CIMB Niaga berubah menjadi Bank CIMB Niaga dari kesepakatan gabung dengan bank lippo melalui pengenalan produk digital.(Somantri, Maman H., 2004) kriteria kesehatan bank :

Tabel 2. Standar Rasio Keuangan Tingkat Kesehatan Bank

Rasio	Kriteria Sehat
<i>Financial leverage multiplier</i>	1-2%
Loan to deposit ratio	Lebih kecil dari 85% atau lebih besar dari 50%
Return on asset	0,5% sampai dengan 1,25%

Adapun perbandingan rasio tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 3. Perbandingan Rasio Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger

No	Keterangan	Sebelum	Perubahan		%
			Sesudah	Naik/Turun	
1	FLM	7,52%	7,67%	Naik	0,15%
2	LDR	81,52%	93,75%	Naik	12,23%
3	ROA	2,08%	3,21%	Naik	1,13%

Diketahui rata-rata *financial leverage multiplier* setelah merger mengalami penurunan, dimana semakin bertambah rasio utang perusahaan yang didanai dengan total asset. Dengan demikian transaksi yang dilakukan sebelum merger dimana jumlah nasabah sedikit dibanding setelah merger. LDR sesudah merger mengalami kenaikan (Nisa, 2020), hal ini disebabkan jumlah nasabah semakin meningkat mempengaruhi jumlah kredit yang disalurkan. Pemberian kredit dari tingkat suku bunga yang tinggi hal ini merupakan keuntungan perbankan untuk yang menyalurkan kredit. Begitu halnya return on asset yang mengalami kenaikan disbanding sebelum merger, hal ini terjadi karena keuntungan dari kredit yang disalurkan oleh bank juga meningkat. Sehingga semakin bertambah return on asset berpengaruh positif pada keuntungan. Kenaikan LDR kepercayaan masyarakat untuk melakukan pinjaman. Kemudian FLM yang cenderung meningkat dikategorikan kurang sehat karena diatas 4% karena semakin banyak kewajiban yang harus dipenuhi setelah merger. Sedangkan ROA berada diatas kriteria sehat dan LDR masih < 85% masih direntang kriteria sehat.

3. Permasalahan dihadapi untuk gabung PT. CIMB Niaga Tbk

Adapun kendala dalam gabung usaha ini terjadi PHK karyawan ada yang dipilih bahkan terjadi peralihan asset baik debt debitur yang sekarang hubungannya kepada perbankan CIMB Niaga. Kemudian pada pelaksanaan gabung usaha terjadi penawaran fasilitas voluntary dan standby facility yang menyebabkan pemegang saham minoritas melepas investasinya pada proses merger.

D. Kesimpulan

Perbandingan rasio keuangan FLM cenderung mengalami kenaikan dikarenakan juga LDR naik dimana banyak nasabah yang menyalurkan kredit. Serta berdampak pada keuntungan perbankan dalam bentuk ROA. Permasalahan atau kendala yang dihadapi pada sebelum dan sesudah merger. Ada beberapa karyawan yang melepaskan sahamnya pada proses merger serta banyaknya peralihan debt dan asset.

Daftar Pustaka

- Afrilia, A. (2020). Aplikasi Analisis Hirarki Proses pada Model Internal Rating Credit Line Bagi Bank Syariah. *Khazanah Sosial*, 2(2), 49–56.
- Ahdizia, K., Masyita, D., & Sutisna. (2018). Business Valuation Of Islamic In The Merger Plan To Become Indonesia's State-Owned Bank. *Jurnal Ekonomi*, 17(2), 223 – 236. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15408/etk.v17i2.7238>
- Brigham, & Houston, J. (2017). *Manajemen Keuangan*. Erlangga.
- Somantri, Maman H., Pub. L. No. No.6/ 23 /DPNP, 1 (2004).
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kristanto, M. R., & Sihotang, P. (2019). Financial by Resturing driven by single presence policy (SPP) (A Case Study Merger At PT Bank Niaga Tbk). *Journal of Applied Finance and*

- Accounting*, 5(2), 129-155.
- Nisa, C. (2020). Pengukuran Laba Perusahaan Melalui Bagi Hasil Pembiayaan Musyarakah dan Margin Murabahah. *Khazanah Sosial*, 2(2), 88–93.
- Rizkiana, N., & Yuneline, M. H. (2018). Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dengan Rasio Keuangan dan Metode Economis Value Added Pada PT. Bank OCBC NISP Tbk. *Journal Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 10(1), 712–722.
- Siti Almurni, E. A. (2018). Comparative analysis of corporate performance before and after the merger. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 7(2), 11–19.
- Sudarsaman. (2019). *Merger dan Akuisisi*. ANDI.
- Tandelilin, E. (2017). *Portofolio dan Investasi, Teori dan Investasi*. Universitas Gadjah Mada.
- Taswan. (2017). *Akuntansi Perbankan*. Unit Penerbitan dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- W Rees, E. K. G. (2018). *Bank Umum*. Bumi Aksara.
- Wardhani, J. dan, & Wardhani, D. J. dan R. (2018). Pengaruh Konservatisme Terhadap Efisiensi Investasi dan Agency Cost Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Yang Melakukan Merger dan Akuisisi di Asia Tenggara. *Jurnal Akuntansi*, 2(3), 1–12. [https://doi.org/ISSN: 266-278](https://doi.org/ISSN:266-278)
- Zulvina, R. A., & Musdholifah. (2018). analisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dengan menggunakan metode economic value added (EVA) dan market value added (MVA) pada PT Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Akruak Akuntansi*, 1(2), 137–157. [https://doi.org/ISSN : 2502-6380](https://doi.org/ISSN:2502-6380)